

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 RANCANGAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif .data kualitatif adalah data non-numerik atau tidak dapat di proses dalam bentuk angka. Data ini umumnya hanya bisa diamati dan di catat hingga menghasilkan suatu informasi. Adapun yang termasuk data kualitatif adalah pendapat, opini, tingkat kepusan, dan lain sebagainya. Pada beberapa data tertentu, dapat menunjukkan perbedaan dalam bentuk jenjang atau tingkatan, walaupun tidak jelas batas-batasnya . Penelitian kualitatif memiliki dua ciri utama, yaitu: Pertama, data yang di peroleh tidak berbentuk angka,akan tetapi lebih banyak berupa narasi, dan deskripsi, cerita, maupun dokumen tertulis dan tidak tertulis. Kemudian yang kedua penelitian kualitatif tidak memiliki rumus ataupun aturan yang absolut (Galang Surya Gumilang, 2016)

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. (Samsu, 2017)secara hollistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian ini berupaya mengungkapkan gejala menyeluruh yang sesuai dengan situasi lapangan melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Studi kasus merupakan salah satu metode penelitian yang sering digunakan dalam ilmu sosial. Selama sekitar lima belas tahun lebih, tepatnya sejak tahun 1993, seiring dengan semakin populernya penelitian studi kasus, riset yang menggunakan metode ini dilakukan pemeriksaan longitudinal yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian. (Fauzi et al., 2019)

Dalam sebuah penelitian di perlukan suatu metode sebagai langkah-langkah yang harus di tempuh oleh peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan guna mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian menurut (sugiyono, 2016:2) adalah “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan menurut (sunnyoto, 2013:19) adalah :“metode penelitian merupakan urutan-urutan proses analisis data yang akan disajikan secara sistematis karena dengan urutan proses analisis data dapat di ketahui secara cepat dan membantu pemahaman maksud dari penelitian tersebut”.

(Raco, 2018) menyatakan bahwa tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menangkap arti (*meaning/understanding*) yang terdapat (*verstehen*) atas suatu peristiwa, gejala, fakta kejadian, realita, atau masalah tertentu dan bukan untuk mempelajari atau membuktikan adanya hubungan sebab akibat atau korelasi dari suatu masalah atau peristiwa. Dalam Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan data yang terkumpul secara sistematis dan akurat, sehingga dengan menggunakan metode ini, diharapkan peneliti dapat menggambarkan keadaan secara jelas mengenai

akuntabilitas pemerintah desa dalam pengelolaan alokasi dana desa di desa sarikemuning kecamatan senduro kabupaten lumajang tahun 2021.

Menurut (nazir, 2011:54) pengertian pendekatan deskriptif sebagai berikut “suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana kualitas system, kualitas informasi dan kualitas pelayanan serta keefektifitasan system informasi akuntansi

Data-data yang telah di peroleh oleh peneliti tidak akan menjadi apa-apa jika tidak di olah, dianalisis dan disajikan dengan sistematis. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan. Tujuan akhir dari analisis data kualitatif adalah untuk emperoleh makna, menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep serta mengembangkan hiptesis atau teori baru, analisis dan kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistemtis data yang diperoleh dari wawancara dan juga survey dan bahan bahan lainnya sehingga mudah dipahami dan mudah di informasikan ke orang lain.

Analisis data penelitian kualitatif di lakukan dengan mengumpulkan data, menjabarkan ke dalam point-point melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dikaji dimulai sejak sebelum peneliti memasuki lapangan, kemudian dilanjutkan pada saat peneliti berada di lapangan secara interaktif dan belangusng terus menerus sampai sampai tuntas sehingga datanya jenuh, kejenuhan datanya ini di tandai dengan

tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru, itu artinya kesimpulan sampai pada titik jenuh .

Prinsip pokok dari metode analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan yang pasti bermakna.

3.2. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian ini peneliti memilih desa sarikemuning kecamatan senduro kabupaten lumajang. dengan beberapa alasan dan juga pertimbangan tertentu dari peneliti.

3.3. Sumber Data Dan Jenis Data

3.1.1. Sumber Data

a. Sumber Data Internal

data internal merupakan data yang menggambarkan keadaan dalam organisasi tersebut dan data ini di dapat dari dalam organisasi dimana penelitian di lakukan (Mahmudah, 2017) .data internal adalah data yang menggambarkan situasi dan kondisi pada suatu organisasi secara interna, missal : data keungan, dan data pegawai dan masih banyak lagi contohnya. Sumber data internal dalam penelitian ini berupa laporan tentang anggaran dana desa ADD yang ada di desa sarikemuning kecamatan senduro kabupaten lumajang.

3.1.2. Jenis Data

(Fauzi et al., 2019) Jenis data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder;

1. Data primer adalah data yang di peroleh dari obyek yang di teliti oleh orang atau organisasi yang sedang melakukan penelitian. Beberapa contoh dari data primer adalah wawancara, hasil survey dan kuisioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah di olah terlebih dahulu. Sumber data sekunder adalah jurnal, buku, dan juga sumber-sumber yang mendukung atau bias di sebut sumber yang berasal dari pneliti sebelumnya.

2. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen, data, soft file, data otentik, foto dan arsip lainnya yang berkaitan dengan penelitian Alokasi Dana Desa (ADD) di balai desa sarikemuning yang dapat digunakan sebagai data pelengkap dari data yang diperoleh dalam kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karna tujuan penelitian ini adalah mendapatkan data, ada beberapa teknik atau metode yang di laksanakan di dalam penelitian ini yaitu metode wawancara, metode dokumentasi, metode observasi

3.4.1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang menggunakan dorongan komunikasi verbal yang di lakukan pewawancara dan umpan balik yang di terima adalah jawaban komunika dalam bentuk verbal. Menurut (moleong, 2015:186)wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu di lakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewer*)

yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini pewawancara menggunakan alat perekam untuk merekam asli wawancara dengan responden agar mempermudah peneliti untuk mengambil atau menyimpulkan hasil dari wawancara tersebut. Peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan kepada para sumber yang benar-benar memahami tentang alokasi dana desa yang dilakukan pada informan yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang dibutuhkan terkait pengelolaan alokasi dana desa di desa sarikemuning kecamatan senduro kabupaten lumajang. Metode ini dapat menggunakan wawancara personal dan wawancara melalui telephone atau secara online. Pada tahapan wawancara ini peneliti mewawancarai beberapa orang yang terkait di pemerintahan desa dan masyarakat desa sari kemuning kecamatan senduro kabupaten lumajang. Ada beberapa keuntungan menggunakan wawancara personal, antara lain:

- a. pewawancara dapat memperoleh informasi yang lebih banyak
- b. pewawancara dapat meminimalisasi resistensi responden untuk berpartisipasi menjawab kuisisioner
- c. pewawancara dapat memperoleh informasi tambahan yang didapatkan dari jawaban spontan responden
- d. pewawancara dapat memperoleh informasi personal dan karakteristik lingkungan dari responden

3.4.2. Metode Dokumentasi

metode dokumentasi merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan, menganalisis dan pengelolaan data yang

di menghasilkan kumpulan dokumen yang berisi keterangan atas hal hal yang menunjang berlangsungnya suatu kegiatan. Dokumen dapat di jadikan sebagai alat control utama untuk membuktikan keberhasilan wawancara .penelitian disini akan menggunakan dokumen berupa bukti fisik yang berkaitan dengan pengelolaan alokasi dana desa di desa sarikemuning kecamatan senduro kabupaten luamajang.

3.4.3. Metode Observasi

Menurut Nawawi (1991), metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Sependapat dengan itu, Asyari (1983) menyatakan pula bahwa observasi adalah suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis yang ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan masalah yang dihadapi. Metode ini tidak melibatkan responden secara langsung dalam artian responden tidak berhak untuk menjawab sejumlah pertanyaan yang diajukan, tetapi peneliti hanya mengamati responden tersebut

3.5. Teknik Analisis Data

Pendekatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membuat perbandingan antar elemen yang sama. Analisis data juga biasa di artikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan untuk mengolah suatu data menjadi sebuah informasi sehingga dapat bermanfaat dalam menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan

penelitian. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang bisa dikelola, mensentiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Samsu, 2017) pengawasan dan pertanggungjawabn pengelolaan alokasi dana desa di desa sarikemuning kecamatan senduro kabupaten lumajang. Dengan standar-standar yang mengacu pada peraturan bupati nomor 7 tahun 2017 tentang pedoman pengelolaan alokasi dana desa. Langkah awal sebelum melakukan analisis data, peneliti perlu memahami teori pada peraturan bupati nomor 7 tahun 2017 tentang pedoman pengelolaan alokasi dana desa, setelah peneliti memahami teori perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pertanggungjawabn pengelolaan alokasi dana desa, perlu dilakukan analisis dengan menggunakan data yang telah didapatkan. Data yang didapatkan dari penelitian ini merupakan data kualitatif hasil dari wawancara, analisis dokumentasi serta hasil observasi. Tahapan-tahapan dalam melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut :

1. pengumpulan data, dimana peneliti mencatat data yang diperoleh selama melakukan wawancara, dokumentasi dan observasi yang telah dilakukan di lapangan. reduksi data, dimana peneliti merangkum dan memilih informasi inti yang sesuai dengan focus penelitian. Pemilihan dan oerangkuman data yang dilakukan apabila data yang telah diperoleh oleh narasumber terlalu banyak dan takutnya tidak

semua relevan dengan rumusan masalah. Reduksi data dilakukan untuk menghasilkan data yang lebih tepat dan jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya dan mencari kembali ketika di butuhkan oleh peneliti

2. uji keabsahan data setelah dilakukan reduksi data, setelah di lakukan reduksi data selanjutnya data tersebut diuji kebenarannya dengan uji kredibilitas. Pengujian data dilakukan dengan teknik triangulasi
3. penyajian data yang di lakukan dalam bentuk uraian singkat sehingga dapat memudahkan peneliti untuk memahami kondisi yang terjadi dan dapat menentukan tahap selanjutnya yang akan di kerjakan . data yang dapat disajikan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa berupa perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban pengelolaan alokasi dana desa ADD
4. Analisis data, dimana peneliti menganalisis kesesuaian dokumen-dokumen terkait antara perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban pengelolaan alokasi dana desa didesa sarikemuning kabupaten lumajang dengan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban pengelolaan alokasi dana desa menurut peraturan bupati lumajang nomor 7 tahun 2017 tentang pedoman pengelolaan alokasi dana desa ADD
5. penarikan kesimpulan dan verifikais , dimana kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan terbaru yang belum pernah ada kualitatif merupakan temuan terbaru yang belum pernah ada

sebelumnya. Verifikasi didasarkan pada penyajian data reduksi data dan Yang menjawab rumusan masalah penelitian.

3.6. Teknik Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempersiapkan, dan menganalisis data sehingga mendapat gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Metode analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

3.7. Keterpercayaan

Beberapa faktor yang mempengaruhi keabsahan data penelitian kualitatif adalah nilai subyektivitas, metode pengumpulan data dan sumber data penelitian. Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti melurapkkn hal yang dominan dalam observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif kurang credible akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Uji kredibilitas data adalah untuk menilai kebenaran dan keabsahan penelitian dengan analisis kualitatif Kredibilitas hasil penelitian akan ditunjukkan jika partisipan menyatakan bahwa transkrip penelitian memenag benar-benar sebagai pengalaman dari dirinya sendiri. Kredibilitas data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan prosedur triangulation.

Triangulasi (Triangulation) Menurut Moloeng (2010:330) dalam Kustoro dkk (2017) Definisi Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data

yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution (2003) dalam Kustono dkk (2017), selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat refleksi. Berikut ini teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian:

- a) Triangulasi Sumber Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan suatu data yang diperoleh dari sumber yang berbeda, dalam hal ini peneliti membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan hasil observasi langsung maupun dengan dokumen-dokumen yang berkaitan, yang 34 selanjutnya dari beberapa sumber tadi dikelompokkan dan dievaluasi sesuai dengan kriteria penelitian.
- b) 2. Triangulasi Teknik Triangulasi teknik adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data penelitian diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- c) Triangulasi Waktu Waktu termasuk salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari akan memberikan data yang lebih valid dan credible karena informan masih merasa segar dan belum terlalu banyak masalah.